

Nama : Muhammad Jibril Ramadhan  
NPM : 2313031045  
Kelas : 2023 B  
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi  
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

---

---

## TELAAH JURNAL PEMERIKSAAN AKUNTANSI

### 1. Identitas Jurnal

Nama Jurnal	Jurnal Pasar Modal dan Bisnis
Judul Jurnal	Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit
Penulis	Devina Mahmuda dan Putri Nurmala
Halaman	183-194
Tahun Terbit	Agustus 2020
ISSN & e-ISSN	e-ISSN 2715-5595
Volume dan Nomor	Vol. 2, No. 2

### 2. Abstrak Jurnal

#### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit, pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit, serta pengetahuan akuntansi dan auditing terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kota Depok. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis t untuk melihat pengaruh secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sebaliknya, pengalaman audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sementara itu, pengetahuan

akuntansi dan auditing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

**Kata kunci:** Keahlian, pengalaman audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, opini audit.

### 3. Pendahuluan

Ketepatan dalam memberikan opini audit di Indonesia semakin menjadi perhatian utama. Auditor memiliki tanggung jawab dalam memberikan opini audit, sedangkan penyajian laporan keuangan sepenuhnya menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan. Auditor bertugas melakukan audit, mengevaluasi bukti terkait aktivitas ekonomi, serta memastikan kesesuaian antara asersi laporan keuangan dengan standar yang berlaku sebelum memberikan opini audit kepada pihak berkepentingan.

Opini audit merupakan pernyataan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SA Seksi 508), terdapat lima jenis opini yang dapat diberikan auditor, yaitu:

1. Wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion)
2. Wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (Unqualified Opinion with Explanatory Language)
3. Wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)
4. Tidak wajar (Adverse Opinion)
5. Tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion)

Tanggung jawab auditor adalah memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material, sehingga opini yang diberikan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, di Indonesia masih ditemukan isu-isu terkait pemberian opini audit, seperti suap dalam pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Indonesia Corruption Watch (ICW) pernah mengungkap adanya indikasi transaksi dalam perubahan opini audit dari Wajar Dengan Pengecualian (WDP) menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kasus suap opini WTP atas laporan keuangan Kementerian Desa Tahun Anggaran 2016 menjadi salah satu bukti nyata adanya praktik tersebut.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga pernah menjatuhkan sanksi kepada dua akuntan publik dan satu kantor akuntan publik yang dinilai memberikan opini audit yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa opini WTP bukan jaminan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi sehat. Oleh karena itu, keahlian,

pengalaman, dan pengetahuan auditor menjadi faktor penting dalam menentukan ketepatan pemberian opini audit.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian, pengalaman audit, dan pengetahuan akuntansi serta auditing terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi auditor serta menjadi acuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam meningkatkan kualitas pemberian opini audit.

#### **4. Metode Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian, pengalaman audit, dan pengetahuan akuntansi serta auditing terhadap ketepatan pemberian opini audit. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi keahlian, pengalaman audit, dan pengetahuan akuntansi serta auditing, sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan pemberian opini audit. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Depok yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sampel penelitian dipilih dengan metode convenience sampling, yaitu dengan menyebarkan 45 kuesioner kepada auditor yang bekerja di lima KAP di Kota Depok. Dari jumlah tersebut, 35 kuesioner kembali dan dapat diolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif guna menggambarkan data berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, serta nilai minimum dan maksimum. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti, sementara uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan nilai  $> 0,70$  sebagai indikator bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas untuk menguji distribusi data, uji multikolinieritas untuk memastikan tidak adanya hubungan antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dalam model regresi.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen secara parsial. Terakhir, uji F atau Goodness of Fit digunakan untuk mengetahui sejauh mana model regresi yang digunakan sesuai dengan variabel dependen yang diteliti.

## **5. Hasil dan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian, pengalaman audit, dan pengetahuan akuntansi serta auditing terhadap ketepatan pemberian opini audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keahlian auditor, semakin tepat opini audit yang diberikan. Auditor dengan latar belakang pendidikan yang baik cenderung memiliki keahlian yang lebih baik dalam melakukan audit, sesuai dengan standar umum pertama (SA Seksi 210) yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh individu yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Arfin Adrian (2013), Lili Suryani (2017), dan Abdul Halim serta Retno Wulandari (2016) yang juga menemukan hubungan positif antara keahlian auditor dan ketepatan opini audit.

Berbeda dengan keahlian, pengalaman audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengalaman audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,495 ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa pengalaman auditor dalam melakukan audit tidak selalu berdampak pada ketepatan opini yang diberikan. Salah satu penyebabnya adalah mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun, sehingga meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang baik, mereka belum memiliki cukup pengalaman dalam melakukan audit secara mendalam. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2014), yang menyatakan bahwa pengalaman tidak selalu menjadi faktor utama dalam ketepatan pemberian opini audit.

Sementara itu, pengetahuan akuntansi dan auditing terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa auditor dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi dan auditing lebih mampu memberikan opini audit yang tepat. Pengetahuan ini menjadi modal utama bagi auditor dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam memahami standar auditing dan mengidentifikasi kesalahan dalam laporan

keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Tania Kautsarrahmelia (2013), yang juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh signifikan terhadap ketepatan opini audit.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa keahlian dan pengetahuan akuntansi serta auditing merupakan faktor utama yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit. Namun, pengalaman audit tidak selalu berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan auditor dalam memberikan opini. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas auditor mereka, terutama dalam hal pengembangan keahlian dan pemahaman terhadap akuntansi serta auditing, guna memastikan bahwa opini yang diberikan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang diaudit.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Semakin tinggi tingkat keahlian seorang auditor, semakin akurat opini audit yang diberikan, karena auditor yang memiliki keahlian tinggi lebih mampu memahami dan menerapkan standar audit dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang memadai sangat penting dalam meningkatkan kualitas kerja auditor.

Sebaliknya, pengalaman audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun seorang auditor memiliki pengalaman kerja dalam dunia audit, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan ketepatan opini audit yang diberikan. Salah satu faktor penyebabnya adalah mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja yang masih tergolong rendah.

Sementara itu, pengetahuan akuntansi dan auditing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Auditor yang memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip akuntansi dan standar audit lebih mampu melakukan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan sehingga dapat memberikan opini audit yang lebih akurat. Dengan demikian, pendidikan dan penguasaan ilmu akuntansi serta auditing menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme auditor.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi dunia audit, terutama dalam meningkatkan kualitas auditor melalui pendidikan dan pelatihan yang lebih baik. Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat lebih menekankan pentingnya keahlian dan pengetahuan

akuntansi serta auditing dalam merekrut dan mengembangkan auditor mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam menetapkan standar kompetensi auditor agar ketepatan pemberian opini audit dapat lebih terjamin.

## **7. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal**

### Kelebihan Jurnal

#### 1. Topik yang Relevan dan Aktual

Jurnal ini membahas ketepatan pemberian opini audit, yang merupakan isu penting dalam dunia akuntansi dan auditing. Topik ini sangat relevan dengan perkembangan industri keuangan dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Metode Penelitian yang Sistematis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda, yang memberikan analisis yang jelas mengenai hubungan antara variabel keahlian, pengalaman audit, dan pengetahuan akuntansi serta auditing terhadap ketepatan opini audit.

#### 3. Hasil yang Berdasarkan Data Empiris

Jurnal ini mengandalkan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), sehingga hasilnya lebih menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

#### 4. Referensi yang Kuat

Penelitian ini didukung oleh berbagai literatur dan penelitian sebelumnya, yang memperkuat validitas hasil penelitian serta memberikan landasan teori yang baik.

### Kekurangan Jurnal

#### 1. Sampel yang Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di lima Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Depok, dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah hanya 35 responden. Hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi untuk populasi auditor secara luas.

#### 2. Pengaruh Pengalaman Audit Tidak Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan opini audit. Namun, hal ini bisa disebabkan oleh karakteristik responden yang mayoritas memiliki pengalaman kurang dari satu tahun. Jika sampel

mencakup auditor dengan pengalaman yang lebih beragam, hasilnya mungkin berbeda.

### 3. Ketergantungan pada Data Kuesioner

Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bergantung pada kuesioner, yang memiliki risiko subjektivitas dari responden. Jawaban yang diberikan auditor bisa saja kurang akurat atau tidak mencerminkan kondisi sebenarnya karena berbagai alasan, seperti bias sosial atau kurangnya pemahaman terhadap pertanyaan.